

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perekonomian adalah sebuah hal penting dihidup seseorang. Dapat dikatakan bahwa dalam kehidupan sehari-hari selalu bersinggungan dengan perekonomian. Perekonomian sebagai suatu sistem terdiri dari pasar bebas dan persaingan yang adil antara produsen dan konsumen. Adanya suatu perekonomian dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya, seperti kuliner, pangan, dan papan. Dalam upayanya mengembangkan perekonomian, Indonesia memiliki beberapa bentuk, salah satunya UMKM.

Menurut Rudjito, UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah usaha yang berkontribusi terhadap perekonomian terutama di Indonesia. Dikarena UMKM membuat lapangan kerja baru. UMKM terbagi kedalam tiga kategori yaitu usaha kecil, menengah dan mikro. Selain pembagian berdasarkan pendapatan, UMKM memiliki berbagai jenis salah satunya UMKM kuliner. UMKM jenis ini merupakan usaha kecil dan menengah yang memperdagangkan atau menjual makanan sebagai kegiatan ekonominya



Gambar 1 UMKM Bidang kuliner

(sumber : Penulis)

UMKM kecil yang kita lihat adalah Pedagang Kaki Lima atau sering disingkat PKL. PKL adalah seorang pedagang yang mengedarkan produknya di pinggir jalan atau di tempat umum lainnya. Menurut Sudaryanto (2015), pedagang kaki lima sebuah pekerjaan yang menjual produknya di tempat umum seperti trotoar, taman atau tempat lain yang disukai orang. Menurut Sutrisno (2017), PKL adalah seorang pekerja yang menjual produknya di tempat umum tanpa toko atau tempat usaha tetap.

Dari sekian banyak pedagang kaki lima pedagang bakso adalah salah satu dari sekian banyak pedagang yang mengesarkan dagangannya secara berkeliling mengedarkan barang dagangannya dari satu tempat ke tempat yang lainnya. Penjual bakso keliling adalah orang yang berjualan bakso sambil berkeliling dari satu tempat dan beredar ke tempat lainnya. Menurut Sudaryanto (2019), Pedagang bakso keliling adalah orang yang menjual bakso dengan menggunakan gerobak atau sepeda motor yang dilengkapi dengan peralatan pembuat dan penyajian bakso.

Pedagang bakso keliling menggunakan motor untuk berjualan yaitu untuk memperluas jangkauan penjualannya dan berpindah lebih cepat dan mudah dari satu tempat ke tempat lain, sehingga barang dagangan yang dijual cepat habis.



Gambar 2 Pedagang Bakso Keliling

(sumber : Penulis)

Kebanyakan pedagang bakso keliling menggunakan gerobak untuk memaksimalkan tempat dan akhirnya tidak terlalu memperhatikan keselamatan, dan pedagang yang harus membawa banyak barang membuat beban pada sepeda motor sangat berlebihan. Oleh sebab itu berdasarkan latar belakang yang dibahas, penulis melihat permasalahan yaitu pada tingkat keamanan pedagang yang berjualan menggunakan gerobak motor kurang baik, karena mempersulit pergerakan pedagang pada saat berjualan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijabarkan sebelumnya, maka masalah yang diidentifikasi penulis yaitu Penggunaan gerobak dagang motor yang kurang aman digunakan pada saat berjualan keliling.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu masih kurangnya kesadaran para pedagang tentang gerobak seperti apa yang aman digunakan untuk berjualan.

1.4. Pertanyaan Penelitian

Dari rumusan masalah sebelumnya, maka dapat diperoleh pertanyaan penelitian yaitu Gerobak sepeda motor seperti apa yang aman digunakan agar para pedagang bisa berjualan dengan aman.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun hal yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu, menemukan seperti apa gerobak yang aman digunakan pada saat berjualan.

1.6. Batasan Masalah

Batasan dari pembuatan kajian ini yaitu :

1. Kajian ini berfokus pada pedagang bakso sepeda motor keliling.

2. Kajian ini befokus kepada keamanan para pedagang pada segi alat yang digunakan.

1.7. Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian ini adalah gerobak sepeda motor pedagang bakso keliling. Sedangkan subjek dari penelitian ini adalah para pegawai dari UMKM sarasa yang bertugan untuk berjualan bakso secara berkeliling.

1.8. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian yaitu:

1. Bagi Ilmu Pendidikan :

Bisa menjadi rujukan baru dari studi desain mengenai perancangan gerobak pedagang keliling.

2. Bagi Para Pedagang :

Penelitian ini diharapkan mampu mengedukasi masyarakat terutama bagi para pedagang keliling mengenai bentuk dari sebuah gerobak dagang yang aman dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

1.9. Tujuan Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Pada pendahuluan penulis menjabarkan latar belakang serta poin-poin masalah yang akan dibahas dan juga memberi tinjauan mengenai kajian yang akan dilakukan.

BAB II KAJIAN

Hasil dari pengkajian literasi yang akan dijadikan landasan teori dan bukti empiris untuk mendasari kajian ini.

BAB III METODE

Memaparkan jenis pendekatan yang akan digunakan oleh penulis dalam kajian ini.

BAB IV PEMBAHASAN

Berisi runtutan proses penelitian mulai dari proses ideasi, realisasi, hingga evaluasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian akhir yang yaitu kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang ditujukan untuk para peneliti atau perancang selanjutnya.